

Analisis Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Abulyatama Pada Pelaksanaan PPL

Syarifah Farissi Hamama¹, Samsuar², Arnis³

- ¹⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email: sy.farisi_biologi@abulyatama.ac.id
- ²⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email: samsuar_maestro@gmail.com
- ³⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email: arnis@gmail.com

Abstract: *This study was conducted to analyze the difficulties encountered by the prospective teacher of Biology FKIP Universitas Abulyatama during the Teaching Training Program at preparation issues. This research was a descriptive research with quantitative approach. Data collection in this study were obtained by questionnaires in the form of Likert scale. The result showed that the student's preparation was at medium category (61%). The main difficulties faced by the biology student were the inability to make lesson plans according to the tutor teacher's instructions, and does not prepare teaching strategies properly (72%, medium category). Furthermore, the lack of interest in teaching was the least encountered difficulties (44%, very low category) during the Teaching Training Program. Keywords : Up to six keywords should also be included*

Keywords : *Prospective teachers, Field Experience Program, student's preparation*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah persiapan mahasiswa Biologi FKIP Universitas Abulyatama selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan pembagian kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan merupakan jenis skala sikap yang berbentuk skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan mahasiswa dalam melaksanakan PPL berada pada kategori sedang (61%). Persentase permasalahan tertinggi yaitu pada pernyataan ketidakmampuan membuat lesson plan sesuai dengan petunjuk guru pamong, dan tidak mempersiapkan strategi mengajar dengan baik (72% , kategori sedang). Selanjutnya hal yang tidak menjadi masalah bagi mahasiswa PPL yaitu kurangnya minat mengajar (44%, kategori sangat rendah).

Kata kunci : **Mahasiswa PPL, Program Pengalaman Lapangan (PPL), Kesiapan mahasiswa**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan pedagogik. Hardiyanto (2009) serta Ganal dan Andaya (2015) menyatakan bahwa PPL bertujuan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kependidikan secara langsung dan mempersiapkan jiwa kepemimpinan sebagai pengajar dengan mempraktikkan keterampilan mengajar yang didapat semasa perkuliahan. Sehingga mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya.

Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa mengalami berbagai masalah dan kesulitan yang dapat muncul dari diri sendiri ataupun dari luar. Laruan (2006) dalam Ganal, Andaya, dan Guiab (2015) telah mengklasifikasi masalah dan kesulitan mahasiswa PPL dalam praktek mengajar yang secara umum dikelompokkan ke dalam 8 aspek. Aspek tersebut meliputi masalah pribadi, masalah persiapan calon guru, masalah partisipasi kelas, masalah manajemen kelas, masalah pembelajaran/mengajar, masalah evaluasi, masalah emosional, serta masalah dalam menyesuaikan diri dengan siswa dan lingkungan sekolah.

Pada penelitian ini, data yang diambil difokuskan pada permasalahan kesiapan mahasiswa calon guru dalam pelaksanaan PPL. Sehingga, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait permasalahan kesiapan mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Abulyatama dalam menjalankan program PPL.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Guru

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata, mengelola kelas agar siswa dapat belajar, memerlukan keahlian khusus, dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru yang berkualitas atau yang berkualifikasi adalah yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, menghayati dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran (Efendy, 2015). Saragih (2008) juga menjelaskan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki guru yang dikembangkan berdasarkan pada analisis tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru (Novitasari & Sumaryati, 2013). Menurut Arti dan Putri (2015), kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Efendy (2013) juga menjelaskan, bahwa kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Nugraha & Bhakti, 2015). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan pengertian kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya yang didapat melalui pendidikan dan pelatihan sehingga menghasilkan kinerja yang memuaskan serta mengabdikan pada masyarakat.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengaplikasian teori yang didapat di bangku kuliah yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan (Sofiyana, 2013). PPL merupakan salah satu upaya dalam pembentukan kemampuan dasar mengajar baik secara teori maupun praktek. PPL juga merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para PPL agar sukses dalam uji kompetensi guru (Dasmo & Sumaryati, 2015). Dwijayanti (2018) menjelaskan bahwa program PPL merupakan jembatan bagi mahasiswa calon guru untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat dipraktikkan di sekolah latihan. PPL memiliki peran penting untuk mengukur kualitas keilmuan yang dimiliki mahasiswa PPL.

Dalam pelaksanaan PPL banyak hal yang harus diketahui oleh mahasiswa PPL baik itu masalah tempat mereka akan melaksanakan praktik maupun kesediaan sekolah dalam penerimaan mahasiswa PPL dan silabus serta bahan ajar yang harus mereka miliki untuk

pelaksanaan pengajaran di lapangan. Rusitayanti, Dantes, and Natajaya (2014) menerangkan, bahwa sebelum diadakannya pelaksanaan PPL, mahasiswa sebaiknya dibekali kemampuan dasar yang menunjang keberhasilan PPL. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Meutia, Elyza, and Yusnila (2018) menjelaskan, bahwa mahasiswa PPL harus mampu menguasai dan mengatur kelas dengan baik, sebagai salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan PPL

Pembelajaran PPL dimulai dari melaksanakan pengajaran mikro, kemudian melatih keterampilan mengajar yang berintegrasi dalam pengajaran yang sesungguhnya (Yuliwati, 2012). Selanjutnya Hallaby and Hamama (2018) menjelaskan bahwa mengajar bukanlah hal yang mudah terutama bagi mahasiswa PPL. Melalui praktek mengajar dalam program PPL mahasiswa akan memperoleh kesempatan mengajar dan pengalaman mengajar secara nyata. Selain itu, mahasiswa PPL juga akan mengalami langsung permasalahan dan kesulitan yang dihadapi setiap harinya khususnya bagi tenaga pendidik yang belum pernah mengajar atau kurang berpengalaman dalam mengajar.

Laruan (2006) dalam Ganal et al. (2015), telah mengklasifikasi masalah dan kesulitan mahasiswa PPL dalam paraktek mengajar yang secara umum dapat dikelompokkan ke dalam 8 aspek. Kedelapan aspek tersebut antara lain yaitu masalah pribadi, masalah persiapan guru, masalah partisipasi kelas, masalah manajemen kelas, masalah pembelajaran/mengajar, masalah evaluasi, masalah emosional, masalah dalam menyesuaikan diri dengan siswa dan lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sesuai dengan jenis data maka sumber data diperoleh melalui penyebaran angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dan menggunakan alat ukur metode Skala Likert dengan empat alternatif jawaban pada pernyataan (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Data yang diperoleh dianalisis secara statistik deskriptif dengan mencari persentase hasil jawaban angket. Populasi penelitian ini merupakan seluruh

mahasiswa Biologi FKIP Universitas Abulyatama yang melaksanakan PPL.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Aspek Masalah dan Kesulitan

No	Skor Nilai	Keterangan
1	86 – 100 %	Sangat Tinggi
2	76 – 85 %	Tinggi
3	60 – 75 %	Sedang
4	55 – 59 %	Rendah
5	< 54 %	Sangat Rendah

Sumber: Purwanto (2010) dalam Erlangga (2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, data permasalahan terkait persiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UNAYA dalam pelaksanaan PPL dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Masalah Persiapan Mahasiswa PPL

No	Pernyataan	Presentase	Kategori
1	Membuat kesalahan di depan kelas	61%	Sedang
2	Lupa atau tidak mengetahui apa yang harus di sampaikan	67%	Sedang
3	Tidak mengetahui bagaimana cara menjawab pertanyaan siswa	61%	Sedang
4	Tidak siap mengajar di depan kelas	61%	Sedang
5	Kemampuan memberikan perintah dalam bahasa Inggris dan Indonesia yang rendah	56%	Rendah
6	Pemahaman yang dangkal terhadap suatu mata pelajaran	53%	Rendah
7	Bahan mengajar tidak dipersiapkan dengan baik	67%	Sedang
8	Ketidakmampuan membuat lesson plan sesuai dengan petunjuk guru pamong	72%	Sedang
9	Tidak memiliki aktivitas kelas yang cukup sehingga siswa tidak melakukan apapun	58%	Rendah
10	Tidak mempersiapkan berbagai aktivitas	61%	Sedang
11	Tugas di papan tidak tertulis dengan baik	61%	Sedang
12	Huruf dan angka tidak baik (tidak standar)	64%	Sedang
13	Tidak mempersiapkan strategi mengajar dengan baik, contohnya metode tidak sesuai dengan konten yang harus diajarkan	72%	Sedang
14	Kurang memiliki minat mengajar	44%	Sangat Rendah
Rata-rata		61%	Sedang

Sumber : (Data Primer Diolah, 2017)

Data pada tabel 2. menunjukkan bahwa hampir semua pernyataan mendapati persentase yang tinggi (61%-72%), dengan rata-rata 61% (kategori: sedang). Persentase

tertinggi yaitu pada pernyataan ketidakmampuan membuat *lesson plan* sesuai dengan petunjuk guru pamong, dan tidak mempersiapkan strategi mengajar dengan baik (72% , kategori sedang). Selanjutnya hal yang tidak menjadi masalah bagi mahasiswa PPL yaitu kurang memiliki minat mengajar (44%, kategori: sangat rendah).

Walaupun minat mengajar mahasiswa PPL tinggi, namun beberapa hal seperti *lesson plan* dan strategi mengajar tidak siap, serta lupa dengan materi yang akan disampaikan menjadi masalah bagi mahasiswa PPL. Hal ini diduga dikarenakan kurangnya penguasaan dan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah utama terkait proses belajar mengajar. Selain itu, Samsuar, Hamama, and Hallaby (2019) juga menjelaskan bahwa mahasiswa dapat mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, dimana ada perbedaan dalam menyusun perangkat pembelajaran antara yang dipelajari saat perkuliahan dengan yang diinginkan oleh guru pamong. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL.

Sebaliknya, permasalahan yang sangat rendah adalah terkait minat mengajar bagi mahasiswa PPL. Hal ini dapat diketahui karena mahasiswa PPL memang bercita-cita dan berkeinginan menjadi tenaga pendidik (guru). Hal serupa juga dinyatakan oleh Sairoh (2016), bahwa adapun beberapa hal seperti cita-cita, informasi lingkungan kerja, pengaruh lingkungan keluarga, senang dengan anak-anak dan senang dalam mengajar dan berbagi ilmu merupakan dasar minat mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga pengajar (guru).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa persiapan mahasiswa pendidikan Biologi Universitas Abulyatama dalam melaksanakan PPL berada pada kategori sedang (61%). Persentase permasalahan tertinggi yaitu pada pernyataan ketidakmampuan membuat *lesson plan* sesuai dengan petunjuk guru pamong, dan tidak mempersiapkan strategi mengajar dengan baik (72% , kategori sedang). Selanjutnya hal yang tidak menjadi masalah bagi mahasiswa PPL yaitu kurangnya minat mengajar (44%, kategori sangat rendah).

Saran

Diharapkan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kesiapan mahasiswa pendidikan Biologi Universitas Abulyatama dalam pelaksanaan PPL. Sehingga mampu menghasilkan calon guru yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arti, N., & Putri, E. (2015). Kemampuan Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Pembuatan Soal HOT (Higher Order Thinking) di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. (Skripsi), Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Dasmo, D., & Sumaryati, S. (2015). Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(1).
- Dwijayanti, K. (2018). Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing terhadap Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan PPL Mahasiswa PJKR UTP Surakarta 2017. *JURNAL ILMIAH PENJAS*, 4(3).
- Efendy, R. (2015). Resistensi dan Penerimaan Guru terhadap Kurikulum 2013 di Kota Parepare AL-ISHLAH: *Jurnal Studi Pendidikan*, 13(1), 9-27.
- Erlangga, G. T. (2013). Kemahiran Membaca Pemahaman Berdasarkan Teks Berita Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Bintan Timur. (Skripsi), Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang
- Ganal, N. N., & Andaya, O. J. F. (2015). PROBLEMS OF PROSPECTIVE TEACHERS OF PHILIPPINE NORMAL UNIVERSITY, NORTH LUZON CAMPUS DURING PRACTICE TEACHING. *Asia Pacific Journal of Research Vol: I. Issue XXVIII*.
- Ganal, N. N., Andaya, O. J. F., & Guiab, M. R. (2015). Problems and difficulties encountered by student teachers of Philippine Normal University Isabela Campus. *International Journal of Science and Engineering*, 1(9), 63-74.
- Hallaby, S. F., & Hamama, S. F. (2018). Problematika yang Dihadapi Mahasiswa Calon Guru FKIP Universitas Abulyatama Pada Praktik Pengalaman Lapangan. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 6(1).
- Hardiyanto. (2009). Hambatan Pelaksanaan PPL bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa FBS UNNES *Lingua*, 5(1), 63-71.
- Meutia, P. D., Elyza, F., & Yusnita, Y. (2018). Pre-Service Teacher Performance Post Microteaching Class in Field Experience Program. *Englisia Journal*, 5(2), 102-112.
- Novitasari, F., & Sumaryati, S. (2013). Pengaruh program pengalaman lapangan terhadap

kesiapan mahasiswa prodi ekonomi FKIP UNS menjadi tenaga pendidik. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).

- Nugraha, A., & Bhakti, C. P. (2015). Membangun Kompetensi Pedagogik Calon Guru Melalui Hidden Curriculum di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). *Prosiding FKIP*.
- Rusitayanti, N. W. A., Dantes, N., & Natajaya, I. N. (2014). Studi Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Fpips) IKIP PGRI Bali Tahun 2013. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 5(1).
- Sairoh. (2016). Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY. (Skripsi), Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Samsuar, S., Hamama, S. F., & Hallaby, S. F. (2019). Analisis Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa FKIP Biologi Universitas Abulyatama selama Pelaksanaan PPL pada Aspek Masalah Pribadi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 3(2), 91-97.
- Saragih, A. H. (2008). Kompetensi minimal seorang guru dalam mengajar. *Jurnal Tabularasa*, 5(1), 23-34.
- Sofiyana, I. P. (2013). Pengaruh PPL Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY Menjadi Guru. *Journal UNY. FBS-UNY*.
- Yuliwati, I. (2012). Problematika yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan PKnH Universitas Negeri Yogyakarta pada Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP dan SMA Tahun 2011/2012. (Skripsi), Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.